



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1462-1471

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2126

Implementasi Kegiatan Market Day dalam Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Trianingsih¹, dan Wiwik Pudjaningsih²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan Market Day dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan dan keterampilan sosial anak usia dini khususnya di RA Panjang Janur. Subjek penelitian ini adalah 2 kelas yaitu B1, sebagai penjual B2 sebagai pembeli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian lapangan (field research), analisis data menggunakan Teknik observasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi kegiatan Market Day di RA Panjang Janur dilakukan satu tahun sekali setiap tema pasar dengan bentuk kegiatan bermain peran ada yang berperan sebagai penjual dan pembeli. Dengan hal itu anak dapat belajar bagaimana cara bertransaksi yang baik, cara mempromosikan barang dagangannya dan cara menukar kembalian. Terdapat nilai-nilai kewirausahaan yang terlihat pada anak yaitu sikap kepemimpinan, tanggung jawab, mandiri, disiplin, jujur, kreatif dan menumbuhkan ketrampilan sosial anak. Namun ada beberapa hambatan seperti kurangnya tenaga pengajar, lokasi yang sempit, keterbatasan kemampuan anak dalam mempromosikan barang dagangannya sehingga kurang menarik pembeli.

Kata Kunci : Kewirausahaan; Market Day; Pembelajaran PAUD

ABSTRACT. This article aims to determine how the implementation of Market Day activities in fostering entrepreneurial values and social skills of early childhood, especially in RA Panjang Janur. The subjects of this study were two classes: B1, as sellers, B2 as buyers. The method used in this study is a qualitative method, namely field research, data analysis using observation techniques. The results of the research indicate that the implementation of Market Day activities in RA Panjang Janur is carried out once a year for each market theme with a form of role-playing activities, some playing the role of sellers and buyers. With this, children can learn how to make good transactions, how to promote their merchandise and how to exchange change. There are entrepreneurial values that are seen in children, namely leadership attitudes, responsibility, independence, discipline, honesty, creativity and fostering children's social skills. However, there are several obstacles such as a lack of teachers, a narrow location, limited children's ability to promote their merchandise so that it is less attractive to buyers.

Keyword : Entrepreneurship; Market Day; Early Childhood Education

Copyright (c) 2026 Trianingsih dkk.

✉ Corresponding author : Trianingsih

Email Address : zen2pt84@gmail.com

Received 27 Maret 2026, Accepted 3 Mei 2026, Published 3 Mei 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat strategis. Dengan adanya Pendidikan terhadap anak usia dini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap anak dalam semua aspek perkembangan. Bukan hanya terhadap perkembangan intelektual anak saja, namun dalam pengembangan karakter anak harus dididik dan dikembangkan dengan baik sesuai dengan taraf usia anak. Dalam menumbuhkan karakter anak salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memberikan Pendidikan kewirausahaan pada anak. Menurut kemendiknas dalam Ariyanti, kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain [1]. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya [2].

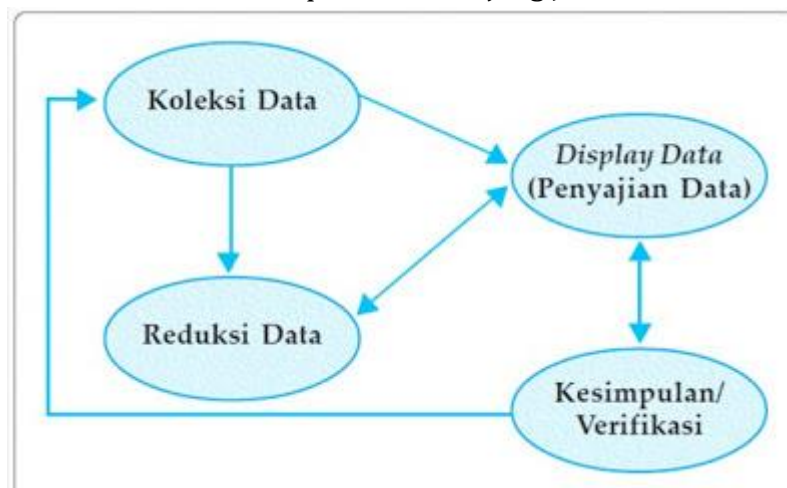
Kewirausahaan Merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mewujudkan hal baru, dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan market day [3]. Market day merupakan kegiatan yang dapat menciptakan jiwa kewirausahaan atau enterpreneurship pada anak usia dini [4]. Adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Igamo yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa program market day adalah kegiatan usahawan yang dilakukan secara langsung yaitu dengan menjual suatu produk, mengenalkan produk agar dibeli oleh konsumen [5]. Adapun nilai kewirausahaan yang terdapat pada kegiatan market day adalah berani, kreatif, jujur, mandiri, dan bertanggung jawab.

Selanjutnya penelitian lain oleh Marini, menyatakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan bukan hanya didapat dari kegiatan market day saja, namun beberapa kegiatan dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai kewirausahaan seperti bermain peran penjual dan pembeli, membuat suatu produk yang dapat di perjual belikan, berternak dan bercocok tanam [6]. Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat persamaannya dalam penelitian yang pertama yaitu Implementasi Entrepreneurship melalui Program Market Day tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu subjek penelitiannya adalah anak SD. Pada penelitian kedua persamaannya yaitu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini hanya saja perbedaannya adalah dalam melakukan kegiatan, pada penelitian kedua ini kegiatan yang dilakukan selain market day juga dilakukan cooking day, dan field studi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Raudhotul Athfal Panjang Janur, bahwa dalam usaha memunculkan nilai kewirausahaan dan keterampilan sosial anak usia dini yaitu dengan melakukan kegiatan Market Day dengan bentuk kegiatan bermain peran sebagai penjual dan pembeli. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana implementasi kegiatan Market Day dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan dan keterampilan sosial anak usia dini di RA Panjang Janur Kabupaten Pematang.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melihat kejadian yang diamati secara langsung yaitu bagaimana implementasi kegiatan Market Day dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan dan keterampilan sosial anak usia dini khususnya di RA Panjang Janur. Adapun jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (field research) merupakan metode pendekatan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Panjang Janur Kabupaten Pematang Jaya yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana implementasi kegiatan Market Day dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan dan keterampilan sosial anak usia dini sebagai objek penelitian. Sumber data penelitian ini adalah guru dan anak. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 30-31 Januari 2025 tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 33 anak. Penelitian ini melibatkan siswa kelompok B1 dan B2 RA Panjang Janur sebagai subjek penelitian, dan teknik analisis datanya Naratif untuk mendapatkan hasil implementasi kegiatan Market Day dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan dan keterampilan sosial anak usia dini kelompok B RA Panjang Janur.



Gambar 1. Tahapan Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Roudhotul Athfal Panjang Janur merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki karakteristik khas dalam proses pembelajaran, yaitu melalui penyelenggaraan kegiatan Market Day sebagai bentuk implementasi pendidikan kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada hari Kamis dan Jumat. Adapun pelaksanaannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Market Day pertama kali diselenggarakan pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 30 dan 31 Januari 2025, yang bertempat di kelas B1. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan tema pembelajaran tentang pasar dan dirancang sebagai program tahunan. Sebelum kegiatan berlangsung, guru bersama orang tua melakukan musyawarah untuk merencanakan berbagai aspek, seperti pembagian kelompok, pemilihan jenis produk makanan dan minuman yang akan dijual, penetapan harga, serta pengembangan kreativitas dalam penataan lapak agar menarik minat anak.

Bentuk kegiatan Market Day diwujudkan melalui aktivitas bermain peran sebagai penjual dan pembeli yang diikuti oleh peserta didik kelompok B1 dan B2. Siswa dibagi ke dalam 11 kelompok dan melaksanakan kegiatan jual beli sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru. Kegiatan ini berlangsung di kelas B1 dengan memanfaatkan meja kelas sebagai sarana atau lapak untuk berjualan. Adapun pembagian anggota kelompok dalam kegiatan Market Day di RA Panjang Janur adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian kelompok

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Aiswah	Ali	Anin	Faris	Kenan	Adzriel
2	Elvan	Iing	Resti	Eca	Kenzie	Aqilla
3.	Lana	Khalwa	Abid	Naura	Dinda	Kayla

No	Kelompok 7	Kelompok 8	Kelompok 9	Kelompok 10	Kelompok 11
1	Faby	Najwa	Illah	Ibnaty Y	Tio
2	Nabil	Rasya	Faranisa	Fania	Sea
3.	Gibran	Nina	Yumna U	Kevin	Afifa

Berikut jadwal pembagian tugas kelompok dalam kegiatan Market Day di RA Panjang Janur

Tabel 2. Jadwal Pembagian Tugas

Hari, Tanggal	Penjual	Pembeli
Kamis,30 Januari 2025	Kelompok 1-6	Kelompok 7-11
Jum'at,31 Januari 2025	Kelompok 7-11	Kelompok 1-6

Dilihat dari tabel diatas masing-masing kelompok mendapat jadwal jualan satu kali dan menjadi pembeli satu kali. Dalam menjalankan program Market Day ini wali kelas berkordinasi dengan orangtua siswa untuk menentukan makanan / minuman apa saja yang akan mereka jual serta meminta orangtua membantu siswa untuk menyiapkan barang dagangannya. Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak sekolah, siswa hanya bisa menjual makanan atau minuman dengan harga paling mahal Rp 3.000 dan maksimal 20 porsi untuk masing-masing kelompok. Ketentuan siswa tidak boleh berjualan dengan harga tidak lebih dari Rp 3.000 dikarenakan kami memberikan aturan pembatasan uang jajan anak yaitu maksimal Rp 5.000 sehingga harga jual makanan dan minuman tidak boleh lebih dari Rp. 3000.

Kegiatan kelompok memiliki manfaat utama dalam melatih kemampuan anak untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan bersosialisasi dengan teman sebaya. Melalui aktivitas ini, berbagai aspek perkembangan anak dapat dioptimalkan, di antaranya aspek kognitif yang terasah saat anak terlibat dalam proses transaksi jual beli, aspek kebahasaan yang berkembang ketika anak mempromosikan barang dagangannya, serta aspek sosial-emosional yang terbentuk melalui kerja sama dalam kelompok dan latihan kesabaran ketika barang dagangan belum terjual.

Kegiatan Market Day di RA Panjang Janur memiliki sejumlah keunggulan, antara lain mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak, serta meningkatkan kemandirian, kedisiplinan, keberanian, kreativitas, dan rasa percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan interaksi sosial, tanggung jawab, pengelolaan emosi, serta membiasakan anak untuk bersikap sopan dan jujur. Anak juga memperoleh pemahaman awal mengenai mekanisme jual beli. Namun demikian, terdapat beberapa

kendala dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi, hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan ruang kelas yang menyebabkan anak berdesakan saat bertransaksi, adanya anak yang kurang percaya diri dalam menawarkan dagangannya sehingga beberapa barang tidak terjual, serta kecenderungan anak untuk membeli produk yang sama dengan teman-temannya sehingga variasi barang lain kurang diminati.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan beberapa solusi. Pertama, menyusun jadwal pelaksanaan Market Day selama dua hari guna mengurangi kepadatan ruang kelas. Kedua, memberikan pembekalan kepada anak yang berperan sebagai penjual agar berani menawarkan barang dagangannya secara sopan. Ketiga, membagi peran dalam kelompok, seperti penunjukan kasir, penjual, dan anggota yang bertugas menyiapkan serta menata barang dagangan. Keempat, mengarahkan anak yang berperan sebagai pembeli untuk berbaris dengan tertib dan mengikuti arahan sebelum kegiatan dimulai agar proses transaksi berlangsung teratur. Kelima, menanamkan sikap jujur dan bijak kepada anak dalam memilih barang yang dibeli, sehingga tidak hanya mengikuti pilihan teman, tetapi mempertimbangkan kebutuhan secara mandiri.

Dengan adanya solusi tersebut diatas, maka kegiatan Market Day di RA Panjang Janur berjalan lancar dan sukses. Kegiatan Market Day merupakan salah satu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak yang mendorong kewirausahaan sejak dini. Hal ini dikarenakan anak biasanya bertindak dengan meniru kegiatan bisnis [7]. Pembelajaran ini termasuk dalam model experiential learning. Anak-anak belajar dan mengalami langsung melalui latihan nyata. Menurut penelitian Zulkarnain, pembelajaran ini dipandu oleh aktivitas indi-vidu yang berkaitan dengan pengalaman anak [8]. Sejalan dengan penelitian Siwiyanti, bahwa salah satu contoh aplikasi pendidikan terintegrasi kewirausahaan adalah kegiatan "Market Day" [9]. Program Market Day jika dilihat dari segi bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu "market" ialah pasar dan "day" adalah hari. Program Market Day adalah sebuah acara yg dibuat buat menstimulus jiwa kewirausahaan anak. Market Day menurut Hadi merupakan hari dimana anak melakukan simulasi jual-beli pada satu hari tersebut [10].

Kegiatan Market Day dapat menjadikan anak untuk mendapatkan pembelajaran secara tidak konvensional namun secara partisipatif untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan anak. Market Day dapat diperoleh melalui aktivitas Entrepreneur, yang mana anak belajar cara mengiklankan dagangannya kepada para konsumen. Market Day dapat berupa pembagian tugas sebagai pembeli dan penjual yang tidak terlepas dari seluruh pihak sekolah (guru, anak, orang tua) dan tidak menutup kemungkinan pembeli berasal dari luar pihak sekolah [4].

Dalam kegiatan ini anak-anak akan berperan menjadi penjual, sebagaimana pernyataan Zultiar bahwa Market day adalah salah satu kegiatan pembelajaran wirausaha, dalam kegiatan market day anak dilatih cara menjual barang dagangan kepada kawan, guru bahkan oranglain [11]. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rukmana yang menyebutkan bahwa kegiatan Market Day mampu menumbuhkan sikap dan meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan anak yaitu mandiri, kreatif pengambil resiko, berjiwa pemimpin, dan berorientasi pada tindakan [12],

ataupun Meilasari menyatakan bahwa pengalaman berwirausaha melalui kegiatan Market Day mampu mempengaruhi pengembangan nilai-nilai kehidupan pada anak seperti anak bisa bersosialisasi, mengetahui nilai mata uang dan jumlah satuan [13]. Kewirausahaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia salah satunya adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena kewirausahaan melahirkan inovasi baru dalam kehidupan manusia yaitu mewujudkan beberapa nilai-nilai seperti tanggung jawab, jujur, toleransi, mandiri dan sebagainya.

Menurut Suharyoto, kewirausahaan merupakan motivasi dalam diri seseorang untuk menciptakan kemampuan dalam berusaha, mewujudkan bisnis sendiri, peluang kerja atau lapangan kerja untuk diri sendiri maupun orang lain, kewirausahaan ini menghasilkan keuntungan yang mana apabila produk atau suatu barang laku terjual dan banyak peminatnya, namun apabila manajemen usaha yang dilakukan kurang efisiensi dalam mengelola produk, keuangan, karyawan dan sebainya itu akan berdampak buruk pada usaha [9]. Menurut Indriatmi dalam Wahyuni & Suyadi, menyatakan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan menciptakan nilai-nilai yang sifatnya melekat pada pribadi seseorang seperti menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, mempunyai gagasan dalam menentukan arah hidup yang lebih positif, dan mandiri [7].

Sedangkan Menurut Marbun dalam Marini, sebagai seseorang yang ingin berwirausaha maka ada beberapa ciri-ciri yang harus dimiliki seperti : a) Percaya diri yang dimaksud adalah seseorang yang teguh dalam usahanya, tidak mau bergantung pada diri orang lain dan yakin dapat mewujudkan impian disetiap usaha yang dilakukan ; b) Orientasi pada tugas dan hasil adalah seseorang yang mempunyai ciri tekad, kuat, yakin, mampu menyelesaikan suatu produk kemudian dapat dinikmati konsumen, hal ini dilakukan tidak setengah hati seperti contoh makanan yang akan dijual maka harus enak, rasanya harus disukai banyak orang, kemasannya harus bagus supaya orang tertarik untuk membeli dan sebagainya; c) Berani mengambil resiko adalah ciri yang paling penting, karena dengan berani mengambil resiko apapun tantangan yang dihadapi akan lebih mudah diatasi, d) Jiwa pemimpin adalah ciri seorang wirausaha yang akan menciptakan layanan kualitas baik tempat maupun produk, jiwa kepemimpinan yang dimaksud adalah seperti memberi saran dan kritik yang mendukung; e) Inovatif adalah ciri yang sifatnya suka hal hal yang baru, suka dengan hal yang tren dimasa kini, karena masa sekarang cepat sekali berubah baik itu makanan maupun minuman, sehingga dengan kita mempunyai banyak pengetahuan maka ini akan berdampak positif pada usaha yang kita miliki [6].

Ada beberapa nilai kewirausahaan yang dapat di wujudkan dalam kegiatan berwirausaha seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Mulyani tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 nilai pokok. nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada 6 tersebut [14]. Namun jika ada sekolah yang mau dan mampu menginternalisasikan lebih dari 6 nilai-nilai pokok kewirausahaan akan menjadi lebih baik. Keenam nilai tersebut yaitu: (1) Mandiri; (2) Kreatif; (3) Berani mengambil resiko; (4) Berorientasi pada tindakan; (5) Kepemimpinan; dan (6) Kerja keras [15]. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini adalah suatu upaya untuk menciptakan

anak entrepreneurship yang berkarakter positif agar terarah kepada hal baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya yaitu nilai sosial, nilai ekonomi, nilai kreativitas, nilai kepribadian, menumbuhkan minat berwirausaha dan memotivasi diri anak untuk sukses dalam berwirausaha.

Berwirausaha bagi anak usia dini mempunyai banyak manfaat sebagaimana yang dijelaskan oleh Iqlima dan Erni bahwa berwirausaha tidak hanya membuat anak menjadi pembisnis namun dapat memunculkan nilai kewirausahaan yang mencakup kemandirian, produktif, mampu berspekulasi, berjiwa pemimpin, dan berdedikasi sehingga terbentuk psikologis yang kuat dalam beradaptasi dengan keadaan sekitar [16]. Kegiatan Market Day di RA Panjang Janur juga mampu meningkatkan karakter kewirausahaan islami anak. Hal ini dapat dilihat dimana anak lebih sopan dalam berkomunikasi, lebih menghargai pendapat orang lain, selalu berkata jujur, lebih bertanggungjawab dan mampu menyampaikan atau menawarkan barang dagangan mereka dengan baik.

Dalam kegiatan market day siswa diajarkan untuk berwirausaha ala Rasulullah yaitu penjual dan pembeli harus jujur, penjual menyampaikan kebenaran keadaan barang dagangannya, menawarkan dagangannya dengan sopan, dengan senyuman dan tidak berbuat curang sehingga penjual akan dipercaya oleh pembeli. Sebagaimana yang telah dijelaskan Dauly bahwa transaksi bisnis yang baik adalah transaksi bisnis yang dilaksanakan dengan cara yang jujur, obyektif serta selalu menyenangkan pelanggannya sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW [17]. Sikap-sikap kewirausahaan islami yang ditingkatkan melalui kegiatan Market Day tersebut diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari serta mampu membekali siswa menjadi seorang pembisnis islami, anak lebih sopan dalam berkomunikasi, lebih menghargai pendapat orang lain, selalu berkata jujur, lebih bertanggungjawab dan mampu menyampaikan atau menawarkan barang dagangan mereka dengan baik.

Market day sering diartikan sebagai jual beli dalam kegiatan berwirausaha, seperti di RA Panjang Janur kegiatan market day dilakukan untuk mengenalkan beberapa tata cara memasarkan produk baik berupa makanan dan minuman. Adapun Market Day dalam Zultiar & Siwiyanti, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah, mengenalkan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari, seperti Ketika anak membantu orang tuanya yang berjualan dirumah namun hal ini diterapkan disekolah agar anak dapat mempelajari apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini membutuhkan waktu, dan tata cara [11]. Menurut Snelson & Deyes, menyatakan bahwa market day adalah kegiatan yang dilakukan oleh produsen untuk diperjual belikan kepada konsumen, menghasilkan keuntungan juga kerugian yang relative [8]. Sedangkan Market day Sugianti et al., 2020) market day adalah suatu aktifitas yang dilakukan anak usia dini di sekolah dengan memasarkan suatu barang kepada temannya, dengan harga yang terjangkau, yang dipasarkan adalah yang diminati oleh teman-teman, kemudian anak dapat belajar bagaimana cara menjadi penjual dan pembeli .

Market day mengajarkan seseorang untuk menjadi pengusaha yang bisa memajemen usahanya sendiri. Adapun Market day merupakan suatu aktivitas untuk

mempelajari tentang menjadi seorang enterpreuner [18]. Kegiatan market day dibuat semenyenangkan mungkin bagi anak terutama agar anak teredukasi bagaimana cara menjual belikan barang dengan baik [19]. Adapun kegiatan market day Lasmini & Windarsih, yakni melibatkan anak dalam proses memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi [20]. Selain itu market day juga mengajarkan anak cara-cara bertransaksi [1]. Terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan market day yang sangat berkaitan dengan pendidikan karakter yaitu sikap mandiri, disiplin, jujur, bertanggung jawab, berkomunikasi yang baik [21]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Market Day merupakan suatu aktivitas jual beli yang dilaksanakan di lingkungan sekolah pada anak usia dini, yang mencakup proses pemasaran produk, pengelolaan keuangan, serta pengembangan kemampuan diri sebagai bagian dari pembentukan jiwa kewirausahaan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Market Day di RA Panjang Janur diselenggarakan satu kali dalam setahun, khususnya pada tema pembelajaran tentang pasar, dengan menggunakan metode bermain peran, dimana anak berperan sebagai penjual dan pembeli. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh pengalaman belajar mengenai tata cara bertransaksi yang baik, teknik mempromosikan barang dagangan, serta mekanisme memberikan uang kembalian. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan berbagai nilai kewirausahaan pada anak, seperti sikap kepemimpinan, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, kreativitas, serta pengembangan keterampilan sosial.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan Market Day di RA Panjang Janur berlangsung dengan sangat baik, khususnya dalam proses pembelajaran. Inovasi yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas anak tidak lepas dari dukungan motivasi orang tua, peran guru, serta keterlibatan peserta didik, sehingga tujuan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini dapat tercapai. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan bekal dasar bagi anak dalam menjalani kehidupan di masa depan, terutama dalam membentuk generasi yang memiliki mental kuat, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, pekerja keras, serta berjiwa wirausaha. Dengan demikian, kegiatan Market Day memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan berbagai nilai kehidupan yang penting bagi perkembangan anak selanjutnya.

PENGHARGAAN

Dengan usaha dan do'a, puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan petunjuk dan karuniaNya Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] F. Arianti J, "Implementasi Kegiatan Market Day dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Sukabumi." Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2018. [Daring]. Tersedia pada: <https://eprints.ummi.ac.id/573/>
- [2] Y. A. Nuraeni, "Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: Pendidikan kewirausahaan," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, hal. 38–53, 2022, doi: 10.3709/ilpen.v1i2.18.
- [3] A. Prasetyaningsih, "Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Market Day," *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 2, no. 2, hal. 88–102, 2016, doi: 10.29062/seling.v2i2.220.
- [4] U. Hasanah, "Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day bagi Anak Usia Dini," *Dedik. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 9–19, Sep 2019, doi: 10.32332/1599.
- [5] A. M. Igamo, A. Azwardi, A. Yulianita, D. D. P. Sari, dan F. Marissa, "Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang," *AJAD J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, hal. 336–340, Des 2023, doi: 10.59431/ajad.v3i3.210.
- [6] M. Marini, "Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini," *Atfalunā J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 2, no. 1, hal. 24–28, Jun 2019, doi: 10.32505/atfaluna.v2i1.928.
- [7] A. Wahyuni dan S. Suyadi, "Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta," *Yaa Bunayya J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hal. 15–22, 2020, doi: 10.24853/yby.4.1.15-22.
- [8] Z. Zulkarnain dan E. Akbar, "Implementasi Market Day dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TKIT An-Najah Kabupaten Aceh Tengah," *JPUD - J. Pendidik. Usia Dini*, vol. 12, no. 2, hal. 391–400, Nov 2018, doi: 10.21009/JPUD.122.20.
- [9] L. S. Suharyoto, "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day," *GOLDEN AGE J. Pendidik. ANAK USIA DINI*, vol. 1, no. 1, hal. 97–112, Jun 2017, doi: 10.29313/ga.v1i1.2861.
- [10] R. D. Wiresti, "Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional dan Bahasa dalam Program Market Day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta," *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 3, no. 2, hal. 113–126, Sep 2020, doi: 10.15575/japra.v3i2.8737.
- [11] I. Zultiar dan L. Siwiyanti, "Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day," *J. Ilm. Ilmu Ekon. Univ. Muhammadiyah Sukabumi*, vol. 6, no. 11, hal. 13–30, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE/issue/view/49>
- [12] T. Rukmana, E. Munastiwi, V. A. Puspitaloka, N. Mustika, dan K. Khoirunni'mah, "Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, hal. 416–426, Jan 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.2781.
- [13] D. Meilasari dan E. Munastiwi, "Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day Pada Anak Usia Dini," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 10, no. 1, hal. 13, Mar 2024, doi: 10.24235/awlad.v10i1.12445.
- [14] N. I. Hasanah, "Implementasi Program Kidspreneurship pada TK Khalifah di Kalimantan Selatan," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 1, hal. 15–25, Apr 2021, doi:

- 10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i1.9806.
- [15] D. Febrianshari dan D. W. Ekowati, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now," *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 1, hal. 88, Jun 2018, doi: 10.22219/jp2sd.v6i1.5907.
- [16] I. F. Ningsih, E. Munastiwi, dan N. S. Gusti, "Implementasi Nilai - Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day Di TK IT Ar-Rahmah," *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, hal. 21-29, Agu 2022, doi: 10.19109/ra.v6i1.12480.
- [17] J. Jamaludin dan R. Syafrizal, "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam," *MUAMALATUNA*, vol. 12, no. 1, hal. 38, Jul 2020, doi: 10.37035/mua.v12i1.2859.
- [18] S. Farichah dan M. Abidin, "Upaya Penanaman Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day di SD Islam Nurul Izzah Kota Malang," *MANAZHIM*, vol. 5, no. 2, hal. 930-944, Agu 2023, doi: 10.36088/manazhim.v5i2.3619.
- [19] P. W. Lubis, "Pengenalan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day," *Edusiana J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 161-169, Jan 2025, doi: 10.70437/edusiana.v2i2.999.
- [20] L. Lasmini dan C. A. Windarsih, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.*, vol. 3, no. 5, hal. 432-438, 2020, doi: 10.22460/ceria.v3i5.p%25p.
- [21] Aries, "Peningkatan Karakter Gotong Royong melalui Market Day di Sekolah Dasar," *Dewantara J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 4, hal. 68-81, Des 2022, doi: 10.30640/dewantara.v1i4.388.